

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kelengkapan dan faktor penyebab pengisian RME dapat disimpulkan sebagai berikut :

6.1.1 Mengidentifikasi kelengkapan pengisian RME

1. Identitas Pasien

Pada identitas pasien terdiri dari 3 variabel yang diteliti meliputi : Nama, Tempat tanggal lahir, Jenis Kelamin, Status Pasien.

2. Catatan Penting

Pada catatan penting terdiri dari 4 variabel yang diteliti meliputi : Anamnesa, Diagnosis, Tindakan, Jam dan Tanggal berkunjung.

3. Autentifikasi

Pada autentifikasi terdiri dari 2 variabel yang diteliti meliputi : TTD dokter dan perawat.

6.1.2 Pada komponen Identitas Pasien di IGD Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya

Dari pengisian 4 variabel pada identitas pasien yaitu nama pasien, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, dan status pasien kelengkapan mencapai 100 % dengan total 96 RME.

6.1.3 Pada komponen Catatan Penting di IGD Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya

Dari pengisian 4 variabel pada Catatan Penting yaitu Anamnesa, Diagnosis, Tindakan, Jam dan tanggal berkunjung. Pada variabel Anamnesa, Diagnosis, jam

dan Tanggal berkunjung dengan jumlah lengkap sebesar 96 RME (100%). Sedangkan pada variabel Tindakan jumlah lengkap sebesar 86 RME (89%) dan tidak lengkap sebesar 11 RME (11%).

6.1.4 Pada Autentifikasi Penting di IGD Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya

Dari pengisian 2 variabel pada Autentifikasi yaitu Variabel bagian dokter yang terisi sebesar 49 RME (51%) dan yang belum terisi sebesar 47 RME (49%). Sedangkan variabel perawat yang terisi sebesar 59 RME (61%) dan yang belum terisi sebesar 37 RME (39%).

6.1.5 Faktor-faktor penyebab Ketidaklengkapan RME di IGD

1. Kurangnya pemahaman SPO kelengkapan pengisian RME di IGD dengan presentase sebesar 29 %.
2. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara tenaga kesehatan baik dokter, perawat, petugas rekam medis mengenai kelengkapan pengisian RME di IGD dengan presentase sebesar 24 %.
3. Rata-rata semua dokter yang ada di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 surabaya adalah dokter tamu sehingga kelengkapan pengisian RME tertunda dengan presentase sebesar 21 %.
4. Tenaga Kesehatan (dokter, perawat, petugas rekam medis) kurang teliti dan kurang disiplin dalam melengkapi pengisian RME di IGD presentase sebesar 16 %.
5. Kurangnya kesadaran tenaga kesehatan akan pentingnya kelengkaoan pengisian RME di IGD dengan presentase sebesar 10 %.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya sosialisasi secara berkala kepada seluruh profesi terutama dokter, perawat serta petugas rekam medis mengenai SPO kelengkapan pengisian RME dan kebijakan rs.
2. Perlu adanya monitoring yang rutin untuk pelaksanaan RME yang telah di kembalikan ke unit rekam medis guna mengetahui sudah terisi dengan lengkap dan lebih baik lagi.
3. Perlu adanya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan dari petugas kesehatan saat mengembalikan RME yang sudah di print, dengan melakukan pengecekan terhadap RME tersebut terkait kelengkapan berkas RME agar mutu selalu terjaga.